

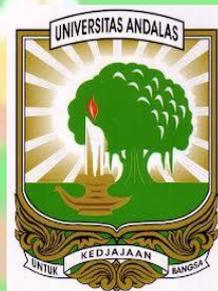
**KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA PEREMPUAN DALAM NOVEL  
SURGA YANG TAK DIRINDUKAN KARYA ASMA NADIA  
(TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA)**

**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Humaniora**

**Oleh:**

**Azurah Mardiah  
1210722003**



**Pembimbing I : Dr. Sulastrri, M.Hum.**

**Pembimbing II : Dr. Ivan Adilla, M.Hum.**

**JURUSAN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2017**

## ABSTRAK

**Azurah Mardiah. 1210722003. Konflik Batin Tokoh Utama Perempuan Dalam Novel *Surga Yang Tak Dirindukan* Karya Asma Nadia: Tinjauan Psikologi Sastra. Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas, 2016. Pembimbing I: Dr. Sulastri, M.Hum dan Pembimbing II: Dr. Ivan Adilla, M.Hum.**

Skripsi ini membahas konflik batin tokoh utama perempuan dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia. Novel ini dipilih karena bercerita tentang kehidupan sehari-hari dalam suatu rumah tangga dan menarik perhatian pembaca sehingga novel ini telah dicetak lebih dari 20 kali cetakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi sastra dengan teori psikoanalisis Sigmund Freud, yaitu berdasarkan struktur kepribadian *id*, *ego* dan *superego*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik penelitiannya dengan pengumpulan data dan penganalisisan data.

Analisis dilakukan dengan pembahasan terhadap unsur intrinsik, mencakup tokoh dan penokohan, hubungan antar tokoh, latar, alur, dan tema. Pembahasan penelitian ini fokus pada konflik batin tokoh utama perempuan. Tokoh utama perempuan yang dibahas adalah tokoh Arini dan Mei Rose. Konflik batin yang dialami oleh Arini antara lain, suami arini menikah lagi, merasa dibohongi, bersedih, menyimpan dendam, terluka, sakit hati, dan tidak percaya diri. Konflik batin yang dialami Mei Rose antara lain, Mei terhina oleh orang sekitar, merasa dendam, dan kehilangan kontrol diri.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, disimpulkan bahwa novel ini menggambarkan masalah poligami dan kesabaran seorang istri menerima kenyataan bahwa suaminya melakukan poligami. Novel ini juga menggambarkan bagaimana kehidupan seorang wanita yang terhina oleh orang sekitarnya mampu untuk bertahan dan melwan kehidupannya yang kurang beruntung.

**Kata Kunci: *Surga Yang Tak Dirindukan*, Asma Nadia, Psikologi Sastra, Sigmund Freud, Poligami.**

